

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ialah sebuah aktivitas ilmiah yang dilakukan dengan cara yang cukup panjang. Metode dalam penelitian merupakan tata cara oleh peneliti agar memperoleh data dan juga informasi guna mengetahui jawaban dari permasalahan yang timbul dalam penelitian.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif berjenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan teori integrasi Talcott Parsons.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini merupakan pendekatan yang dilakukan guna memahami mengenai permasalahan yang dilalui subjek penelitian dengan cara menyusun dalam bentuk kalimat menggunakan bahasa pada suatu kejadian khusus yang artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah. Dalam pendekatan ini tidak memaparkan adanya angka-angka.²

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti bertindak sebagai pengamat sekaligus pengumpul data karena peneliti akan terjun secara langsung dalam pelaksanaan penelitian.

¹ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 157.

² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

Peneliti dalam sebuah kegiatan penelitian merupakan pelaku observasi yang mengamati dengan seksama terhadap objek penelitian. Agar memperoleh data mengenai sebuah penelitian ini, maka seorang peneliti harus terjun langsung ke lapangan.³ Peneliti datang langsung ke tempat penelitian dan melakukan wawancara terhadap pengelola secara langsung.

Kehadiran peneliti ke lapangan dalam penelitian ini dilaksanakan sejak diberi perizinan untuk melakukan penelitian, yakni dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini terletak di Kebun Bibit Kediri yang berlokasi di Jalan Raya Papar-Pare Desa Mejono kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan data yang berkaitan dengan penelitian ini bisa didapatkan di kebun bibit ini.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data utama atau yang biasa disebut dengan data primer merupakan data yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan atau diperoleh dari responden.⁴ Dalam memperoleh sumber data primer ini peneliti mendapatkan data dalam bentuk ucapan atau lisan atau kata-kata serta perilaku dari subjek penelitian yang diperoleh dari masyarakat Desa

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

⁴ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 157.

Jambu yang berkaitan dengan peran pemberdayaan dan apa saja manfaatnya terhadap masyarakat.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah pendekatan pada penelitian yang menggunakan data yang telah ada, kemudian di analisis serta di interpretasikan terhadap data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁵ Dalam penelitian ini mendapatkan sumber data sekunder dari dokumentasi yang nantinya bisa digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa informasi dari seorang narasumber, dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi dan opini. Guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggali informasi melalui wawancara kepada pihak terkait atau yang berkecimpung secara langsung di kebun bibit yaitu Kepala Desa, anggota BUMDES, dan warga desa setempat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Foto dan catatan penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian ini.

⁵ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), 213.

F. Analisis Data

Menurut pendapat Miles dan Huberman, analisis data mengacu pada beberapa tahapan. Tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan aktivitas dalam melakukan penelitian yaitu kegiatan memilah hal-hal penting, menekankan terhadap hal pokok serta mencari topic dan pola pada data yang nantinya direduksi akan menyampaikan gambaran yang lebih terfokus dan jelas serta memudahkan dalam pengumpulan data. Dengan melakukan reduksi data ini, peneliti dapat memetakan data yang diperoleh di lapangan dengan kondisi yang ada dan akan membantu kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ialah cara merumuskan informasi yang rumit ke dalam bentuk yang runtut, sehingga informasi tersebut tersusun dengan lebih sederhana, tersaring, dan mudah dipahami maknanya. Dalam proses ini peneliti juga melakukan pengelompokan data yang didapat dari lapangan selama proses penelitian berlangsung supaya dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Setelah mendapatkan informasi-informasi yang diinginkan maka peneliti akan menyederhanakan hasil temuan yang diperoleh dari informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis yang

kemudian dijadikan data yang akan mudah dipahami oleh pembaca.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan dalam penelitian ialah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan guna mengulas data baik ketika pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Kesimpulan ialah temuan baru yang tidak tampak jelas sebelumnya, tetapi setelah penelitian menjadi lebih jelas.⁶

Setelah melakukan penelitian, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan cara memverifikasi data yang telah didapatkan berdasarkan bukti saat penelitian berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Ketentuan pengamatan

Sebuah cara yang digunakan untuk memeriksa apakah data yang sudah didapatkan sudah sesuai dengan kenyataan atau belum.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah proses untuk mendapatkan data informasi-informasi dari pihak-pihak yang dianggap mampu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dan dikumpulkan lagi seterusnya sampai penelitian berakhir⁷.

⁶ *Ibid*, 135.

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

3. Perpanjangan pengamatan

Data yang telah berhasil ditemukan oleh peneliti yang kemudian yang kemudian data tersebut akan di periksa dengan pihak-pihak yang berkompeten. Sehingga peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi baik dari sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan⁸.

H. Tahap-tahap Penelitian

Mengacu pada pendapat Lexy J Moloeng, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan seperti berikut:

1. Tahap pralapangan

Meliputi kegiatan observasi, penyusunan proposal, konsultasi, seminar proposal skripsi, perizinan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menghubungi pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang sesuai dengan fokus penelitian kemudian mencatatnya.

3. Tahap analisis data

Kegiatan menganalisis temuan-temuan data yang telah didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan yang selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti dengan cara mengecek sumber daya yang di dapat sudah benar-benar valid sebagai dasar data yang merupakan

⁸Ibid, 95.

proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi proses penyusunan hasil penelitian dari penelitian yang telah dilakukan yang selanjutnya dikonsultasikan kepada pembimbing.